

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN TERHADAPA STATUS GIZI BALITA SUKU ANAK
DALAM (SAD)(STUDI DIWILAYAH KERJA PUSKESMAS PEMATANG KABAU KECAMATAN AIR HITAM
KABUPATEN SAROLANGUN JAMBI)

REZA KARTIKA FITRI – 25010115183007

(2017 - Skripsi)

Masalah gizi kurang merupakan masalah yang sangat penting dan menjadi perhatian karena dampaknya secara langsung terhadap gangguan pertumbuhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan terhadap status gizi balita suku anak dalam (SAD) di Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Kabau Kabupaten Sarolangun Sarolangun Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu balita SAD di Wilayah Kerja Puskesmas Pematang Kabau Kabupaten Sarolangun yang berjumlah 40 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Uji korelasi yang digunakan adalah uji korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar balita SAD berstatus gizi baik sebanyak (70%). sebagian besar ibu berpengetahuan baik (57,5%), Balita yang memiliki tabu, telur, dan hewan ternak (37,5%), rata-rata memiliki jumlah anggota keluarga besar (92,5%), Yang memiliki kecukupan energi cukup (72,5%), yang memiliki kecukupan protein cukup (65,0%) yang memiliki penyakit infeksi (60%). variabel yang memiliki hubungan yang bermakna dengan status gizi balita SAD adalah variabel pengetahuan ($p\ value\ 0,005$), Tabu makanan ($p\ value\ 0,001$), variabel asupan energi ($p\ value\ 0,007$). Tidak memiliki hubungan adalah jumlah anggota keluarga ($p\ value\ 0,149$). Perlu adanya program pemantauan status gizi secara berkala khususnya bagi balita SAD yang status gizinya sudah baik tetap dipertahankan, serta melibatkan ibu balita SAD untuk dijadikan kader posyandu sehingga dapat memberikan pengetahuan bagi ibu balita SAD lainnya

Kata Kunci: Status Gizi, Balita, Suku Anak Dalam, Jambi